

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE *THINK  
PAIR SHARED*  
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 21 KINALI  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**Oleh**

**EKA SUPRIYATMI  
NIM. 93623**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas V SDN 21 Kinali Pasaman Barat

Nama : Eka Supriyatmi

NIM : 93623

Program Studi : S.1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Reinita, M.Pd  
NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Asmaniar Bahar  
NIP. 19500708 197603 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Eka Supriyatni, M.Pd  
NIP. 1991212198710 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas V SDN 21 Kinali Pasaman Barat

Nama : Eka Supriyatmi

NIM : 93623

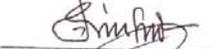
Program Studi : S.1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Reinita, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Hj. Asmaniar Bahar	
Anggota : Dra. Asnidar A	
Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd	
Anggota : Mansurdin, S.Sn,M.Hum	

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur atas segala berkat yang engkau berikan...ya Tuhan.....*

*Tiada kata yang bisa terucap hanya puji syukur atas berkat dan anugerah  
Mu*

*Engkau beri aku pertolongan di saat-saat sulit dengan mendengarkan  
selalu doa-doa ku*

*Karena engkau lah tempat untuk ku memohon doa agar Engkau berkenan  
tuk kabulkan cita-cita ku.....*

*Saat ini Tuhan salah satu tugas ku telah selesai, satu tanggung jawab telah ku  
laksanakan.....*

*Aku tetap berharap engkau menyertaiku dalam setiap langkahku*

*Agar apapun yang ku lakukan esok dapat memberi arti dan kebahagiaan bagi  
orang-orang yang ku sayangi dan sesama yang kujumpai.....*

*Kupersembahkan setitik keberhasilan ini sebagai tanda cinta dan bakti  
kepada kedua orang tua ku .....*

*Peluhmu mengucur deras demi meraih asa dan cita-citaku*

*Langkahmu tertatih tuk menyingkap debu-debu kehidupan*

*Tapi bibir mu selalu mengukir senyuman dan pantang menyerah*

*Doa mu mengalir ikhlas setiap saat*

*Aku bangga memiliki orang tua seperti mu.....*

*Karya kecilku ini kupersembahkan juga buat adik-adik, seluruh family dan  
seluruh orang-orang yang dekat dengan ku yang tidak bisa ku sebutkan satu per  
satu.*

*Terutama orang-orang yang telah ikut membantu kelancaran dalam pembuatan  
karya kecil ku ini.*

*Hanyalah Tuhan yang akan membalas segalanya*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Supriyatmi  
NIM : 93623  
Program Studi : S.1  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas V SDN 21 Kinali Pasaman Barat** adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Saya menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
PALLE MEBANGUN BANGSA  
TOL 20  
AE1BBACF262214200  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP  
Eka Supriyatmi

## ABSTRAK

**Eka Supriyatmi, 2014: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas V SDN21Kinali Pasaman Barat.**

Kata kunci : Hasil belajar PKn, Kooperatif Tipe *Think Pair Share*,

Kondisi pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada saat ini masih banyak menggunakan metode belajar konvensional (metode Ceramah). Pada pembelajaran, siswa hanya menjadi objek, sehingga kurang mendorong potensi yang dimiliki siswa untuk berkembang. Pembelajaran PKn dengan penggunaan pendekatan kooperatif tipe *think pair share* di kelas V SD sangat baik untuk diterapkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu bekerjasama, mempunyai sikap menghargai orang lain, kreatif, belajar memecahkan suatu masalah tertentu serta mampu bergaul dalam lingkungan kelompok maupun kehidupan sosial.

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami bahwa kemampuan siswa dalam bekerjasama di kelas V SD Negeri 21 Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat masih rendah, penyebabnya adalah kurang bervariasi penggunaan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran PKn. Atas dasar tersebut maka penulis mengadakan penelitian pada bidang studi PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *think pair share*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *think pair share*. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil berupa nilai yang didapat siswa, yaitu nilai pada siklus I berdasarkan dari penilaian hasil dengan rata-rata adalah 66,63. Sedangkan nilai pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 81,40. Pada tahap perencanaan pembelajaran, kemampuan guru merancang perencanaan pembelajaran semakin meningkat. Hal ini tercermin dari (1) rencana pembelajaran telah mencakup hal-hal yang menjadi dasar penyusunan perencanaan, (2) rencana pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan memperhatikan minat dan kebutuhan siswa, (3) rencana pembelajaran telah memuat tugas-tugas pembelajaran secara jelas dan rinci yang mendukung pencapaian tujuan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think PairShare* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21Kinali Pasaman Barat. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan saran-saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Asnidar A selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Mansurdin, S.Sn,M.Hum selaku dosen penguji III yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan PGSD, yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Herisdon selaku kepala sekolah SDN 21 Kinali kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, atas kesediaannya menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
10. Ibu Andesti, S.Pd dan Ibu Marnis, A.Ma, selaku guru kelas IV dan guru kelas VI yang banyak membantu selama peneliti mengadakan penelitian.
11. Siswa-siswi kelas V SDN 21 Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.

12. Bapak dan Ibuk, yang peneliti muliakan serta adik-adik tercinta yang senantiasa telah memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

13. Rekan-rekan mahasiswa PGSD S1 angkatan 2009 yang telah banyak memberi dukungan, saran, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.....

Padang, Februari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan	
Abstrak .....	i
Kata pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	viii
Daftar Bagan .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. KAJIAN TEORI.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan PKn.....	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Pengertian PKn.....	12
c. Tujuan PKn .....	13
d. Ruang Lingkup PKn.....	14
e. Penilaian Pembelajaran PKn.....	16
3. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif.....	17
a. Pengertian Pendekatan Kooperatif.....	17
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	18
c. Jenis-jenis Pendekatan Pembelajaran Kooperatif .....	20
4. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe	

<i>Think Pair Share</i> .....	23
a. Pengertian .....	25
b. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	25
c. Kelebihan Pendekatan <i>Think Pair Share</i> .....	27
B. KERANGKA TEORI .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. LOKASI PENELITIAN.....	38
1. Tempat Penelitian .....	38
2. Subjek Penelitian .....	38
3. Waktu Penelitian .....	38
B. RANCANGAN PENELITIAN.....	39
1. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	39
2. Alur Penelitian .....	40
3. Prosedur Penelitian .....	43
C. DATA DAN SUMBER DATA .....	47
D. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....	47
1. Teknik Pengumpulan Data .....	47
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	48
E. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. HASIL PENELITIAN.....	52
1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 1 .....	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan .....	55
c. Pengamatan .....	59
d. Refleksi .....	65
2. Hasil penelitian siklus I pertemuan 2 .....	69
a. Perencanaan.....	69
b. Pelaksanaan .....	72
c. Pengamatan .....	75

d. Refleksi .....	83
3. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 1 .....	86
a. Perencanaan.....	87
b. Pelaksanaan .....	90
c. Pengamatan .....	93
d. Refleksi .....	100
4. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 2.....	104
a. Perencanaan .....	104
b. Pelaksanaan .....	107
c. Pengamatan .....	110
d. Refleksi .....	118
B. PEMBAHASAN .....	120
1. Pembahasan Siklus I .....	120
2. Pembahasan Siklus II .....	128
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>133</b>
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>136</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 .....	137
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	150
3. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan 1 .....	151
4. Tabel Ketuntasan Siswa Siklus I.....	153
5. Tabel Penilaian Afektif Siklus I pertemuan 1 .....	154
6. Tabel Penilaian Psikomotor Siklus I pertemuan 1 .....	155
7. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 .....	156
8. Lembar Pengamata Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 dari Aspek Guru .....	160
9. Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 dari Aspek siswa .....	166
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 .....	171
11. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	184
12. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan 2.....	185
13. Tabel Penilaian Afektif Siklus I pertemuan 2.....	187
14. Tabel Penilaian Psikomotor Siklus I pertemuan 2.....	188
15. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 .....	189
16. Lembar Pengamata Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 dari Aspek Guru .....	193
17. Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 dari Aspek siswa .....	199
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1 .....	204
19. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	217
20. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan 1.....	218
21. Tabel Ketuntasan Siswa Siklus II .....	220
22. Tabel Penilaian Afektif Siklus II pertemuan 1.....	221
23. Tabel Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan 1.....	222

24. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1 .....	223
25. Lembar Pengamata Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 dari Aspek Guru .....	227
26. Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1 dari Aspek siswa .....	233
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2.....	238
28. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	251
29. Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan 2.....	252
30. Tabel Penilaian Afektif Siklus II pertemuan 2.....	254
31. Tabel Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan 2.....	255
32. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2 .....	256
33. Lembar Pengamata Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 dari Aspek Guru .....	260
34. Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2 dari Aspek siswa .....	266
35. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	271

## **DAFTAR BAGAN**

1. Kerangka Teori.....	35
2. Alur Penelitian .....	40

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya, yaitu dengan giat melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan, terutama di bidang pendidikan, pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti : merevisi kurikulum, meningkatkan kualitas guru, perbaikan proses pembelajaran dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar dapat melahirkan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dapat terwujud salah satunya dengan mengikuti pendidikan formal. Pendidikan formal pertama yang akan dimasuki oleh anak adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan SD merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006:16) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah :

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- 2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi,
- 3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain,
- 4) berinteraksi dengan bangsa lain

dalam percaturan dunia secara langsung/tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memahami tujuan pembelajaran PKn di atas dimana siswa dituntut memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam proses pembelajaran serta berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pengembangan sikap siswa yang baik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat merupakan tuntutan yang diinginkan pada pembelajaran PKn.

Mengingat pentingnya pembelajaran PKn dalam membentuk kepribadian siswa yang mampu memahami dan melaksanakan hak serta kewajibannya untuk menjadi cerdas, terampil serta berkarakter, seharusnya pembelajaran PKn dapat menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakan ilmu yang diperolehnya dalam pemecahan masalah nyata yang siswa temui dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar hendaknya mampu memberdayakan potensi siswa melalui proses kreatif, efektif, inovatif dan kondusif artinya, pembelajaran yang terjadi berpusat pada siswa. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn yang meliputi tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor.

Namun kenyataan di lapangan yang peneliti alami di SDN 21 Kinali Pasaman Barat pembelajaran PKn di kelas V masih sering dilaksanakan secara konvensional. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih

berpusat pada guru, dimana guru menjadi sumber satu-satunya informasi. Dalam penyampaian materi PKn, guru menyampaikan materi tidak menggunakan pendekatan yang bervariasi, guru mendominasi pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga kurang dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap nilai dan keterampilan sikap pada siswa. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran guru belum memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa. Akibatnya siswa tidak aktif dan kaku dalam proses pembelajaran sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan dan siswa juga sering lupa dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga mengembangkan kemampuan kognitif siswa saja, sementara dalam pembelajaran PKn perlu dikembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Akibatnya hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 21 Kinali Pasaman Barat masih rendah.

Dilihat dari hasil nilai ujian mid semester I. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 nilai hasil pembelajaran PKn mid semester I siswa SDN 21 Kinali Pasaman Barat tahun ajaran 2013/2014.

**Daftar Nilai Ujian Mid Semester I TP 2013/2014 Siswa Kelas V SDN 21 Kinali Pasaman Barat**

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM (70)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AM	60		✓
2	CS	60		✓
3	DA	75	✓	
4	DA	65		✓
5	ES	75	✓	
6	FA	60		✓
7	GL	65		✓
8	MS	75	✓	
9	MS	60		✓

10	RS	60		✓
11	RA	60		✓
12	RS	70	✓	
13	TH	60		✓
14	UA	75	✓	
15	RP	75	✓	
16	NDZ	70	✓	
	Jumlah	1065		
	Rata-rata	66,56		

Sumber : hasil nilai siswa kelas V Tahun Ajaran 2013/2014

Pada tabel 1 terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Dari 16 siswa kelas V SDN 21 Kinali Pasaman Barat bila dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70 yang berhasil hanya 7 orang. Ini merupakan wujud dari penguasaan konsep penghayatan nilai, penerapan nilai/sikap siswa yang masih lemah sehingga siswa belum mampu untuk mengaitkan pengetahuan yang telah didapatnya dalam kehidupan

Salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan kooperatif. Menurut Suyatno (2006:51) “pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual”.

Penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif dapat mendidik siswa bekerja sama dengan teman lain dalam kelompok nya untuk mencapai tujuan bersama dalam tugas akademis, dan sangat efektif sekali dalam mengajarkan keterampilan, kolaboratif dan social, juga meningkatkan

kretivitas, serta mengaktifkan kecerdasan dan pengalaman yang dimiliki siswa.

Banyak tipe yang masuk dalam pendekatan kooperatif. Salah satu pendekatan kooperatif yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah tipe *Think Pair Share*. Menurut Trianto (2009:62) “ *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain.

Lebih lanjut Suyatno (2009:54) menyatakan bahwa “ *Think Pair Share* merupakan pendekatan pembelajaran yang diselenggarakan dalam kelompok kelas secara keseluruhan yang memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan saling bekerja sama”. Pendekatan *Think Pair Share* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang diselenggarakan dalam kelompok kecil secara keseluruhan yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan saling bekerja sama.

Pendekatan pembelajaran *Think Pair Share* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn karena dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini siswa mendapat keterampilan kelompok, keterampilan social dan informasi akademik sederhana. Pendekatan pembelajaran ini bervariasi, siswa tidak

hanya mendengar guru berceramah tetapi disini siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menjawab pertanyaan dan saling membantu satu sama lain sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan kelebihan pendekatan kooperatif *Think Pair Share* ini maka penulis ingin memperbaiki hasil pembelajaran PKn dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas rumusan masalah dalam rencana penelitian ini secara umum adalah bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat?

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari rencana penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rancangan peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan

Pendekatan Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat?

3. Bagaimanakah penilaian Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat?

### C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas tujuan dari rencana penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan cara Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat.

Sedangkan secara khusus untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Kinali Pasaman Barat.
3. Penilaian pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan

Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21  
Kinali Pasaman Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori dan pendekatan-pendekatan pembelajaran PKn yang telah ada, khususnya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share*.
2. Manfaat penelitian secara praktis:
  - a. Bagi sekolah; hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD.
  - b. Bagi peneliti; menambah pengetahuan, wawasan serta keterampilan tentang penggunaan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* di SD khususnya dalam mata pelajaran PKn.
  - c. Bagi guru; untuk memperluas keterampilan dan wawasan tentang pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* serta mampu menggunakan dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam proses pembelajaran yang sengaja diciptakan dengan baik oleh pendidik yang membimbing siswanya maupun oleh siswa itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar menurut Sudjana (2004:22) “ hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Bloom (dalam Harun, 2007:13) membuat klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

##### **a. Ranah kognitif**

Hasil belajar ranah kognitif meliputi kemampuan yang menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual.

Menurut Bloom (dalam Suharsimi, 2005:117) hasil belajar ranah kognitif meliputi “ (1) mengenal (*recognitif*) dan mengingat (*remember*), (2) memahami (*comprehension*), (3) penerapan (*application*), (4) analisis (*analysis*), (5) sintesis (*synthesis*), dan (6) evaluasi”.

b. Ranah afektif

Kartwohl, dkk (dalam Suharsimi, 2005:23) menggunakan indikator penilaian ranah afektif yaitu:

(1) Sikap mau menerima dengan indikator: mau mendengarkan, mau menghadiri, bersikap sopan, menaruh perhatian dan tidak mengganggu, (2) sikap mau menanggapi, dengan indikator mau mengikuti peraturan, mau bertanya, mau memberikan pendapat, menunjukkan sikap atau rasa senang, mau mencatat, dan mau berdialog, (3) sikap mau menghargai dengan indikator: adanya perhatian yang mendalam, memprakarsai suatu kegiatan, mengusulkan sesuatu, mau mempelajari dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap yakin, dan mau bekerjasama, (4) sikap mau melibatkan diri dalam system dengan indikator mau melibatkan diri secara aktif dalam kelompok, mau menerima tanggung jawab, mau mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk sesuatu yang diyakini, (5) karakteristik dari suatu system nilai dengan indikator mau melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diyakini, menunjukkan ketekunan, ketelitian, dan kedisiplinan yang tinggi dan melakukan sesuatu dengan system nilai yang diyakini.

c. Ranah psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor berupa keterampilan dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Nana (2009:31) menyatakan bahwa” hasil belajar psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau keterampilan

bertindak siswa setelah menerima pengalaman belajar tertentu”. Sedangkan Harun (2007:69) menyatakan bahwa “ hasil belajar ranah psikomotor meliputi lima tahap yaitu: (1) kesiapan, (2) meniru, (3) membiasakan, (4) menyesuaikan, (5) menciptakan”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi siswa, tingkah laku yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada siswa, yang berkauatan dengan materi dan hasil belajar pada rencana penelitian ini adalah penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor pada pembelajaran PKn.

## **2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan PKN**

### **a. Pengertian pembelajaran**

Trianto (2009:15) mengatakan :”pembelajaran adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimilikinya”. Selanjutnya Suyatno (2009:6) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah upaya pembimbingan terhadap siswa agar siswa itu secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar sebaik-baiknya dengan keadaan dan kemampan siswa yang bersangkutan”.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses aktif dimana siswa membangun pengetahuan baru dengan kegiatan pembimbingan terhadap siswa untuk mencapai hasil belajar sebaik-baiknya sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan.

**b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan(PKn)**

Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa “ mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Senada dengan apa yang dikemukakan oleh Depdiknas, Azwar (2004:8) menyatakan: pembelajaran PKn adalah suatu kegiatan diluar dan didalam kelas yang ditujukan agar siswa memiliki pengalaman, sikap, keterampilan yang baru, dan yang harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dan guru memiliki seperangkat kegiatan yang harus dilalui dalam kegiatan agar siswa mengalami proses pembelajaran.

Sedangkan Soemantri (dalam abdul 1999:14) mengemukakan bahwa “PKn merupakan mata pelajaran social yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga Negara yang baik, yaitu warga Negara yang tahu,dan mampu berbuat baik

secara umum dan mengetahui, menyadari dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn mengarah pada pembentukan moral warga Negara yang menyadari dirinya sebagai warga Negara dan masyarakat yang mempunyai hak-hak dan kewajiban yang berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945.

**c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan(PKn)**

Pembelajaran PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar serta hubungan antar warga Negara dengan Negara. Tujuan PKn dalam Depdiknas (2006:271) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

1)berfikir kritis, nasiaoanal, kreatif dan menanggapiisu kewarganegaraan. 2)berpartisipasi secara bermutu dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara. 3)berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. 4)berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunnia secara langsung aatau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan PKn yang disampaikan Depdiknas di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PKn bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang nilai-nilai pancasila agar menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. Sehingga pembelajaran PKn bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang Negara dan dasar Negara kepada siswa, tetapi lebih kepada mengaplikasikan apa

yang didapatkannya dalam proses pembelajaran. Apa yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PKn akan menjadi miliknya, yaitu berupa sikap yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Dengan demikian pembelajaran PKn sangat berperan penting dalam membentuk manusia yang berbudi luhur, bertanggung jawab, ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara, dan juga membentuk manusia yang berpendidikan serta bertindak dengan cerdas, serta menguasai teknologi dan komunikasi, sehingga dengan begitu Negara akan cepat menuju Negara yang maju.

#### **d. Ruang Lingkup PKn**

Menurut Depdiknas (2004:2) ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek: "(1) system social bangsa, (2) manusia, tempat dan lingkungan, (3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, (4) system berbangsa dan bernegara, (5) persatuan dan kesatuan, (6) hak asasi manusia".

Pendapat diatas dipertegas kembali dalam Depdiknas (2006:271) bahwa ruang lingkup PKn adalah:

- (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara kesatuan RI, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap kesatuan RI, keterbukaan dan jaminankeadilan,
- (2) Norma, hokum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara, system hokum dan peradilan nasional hokum dan dan peradilan internasional HAM, (3) kebutuhan warga Negara meliputi:hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, dan persamaan kedudukan warga Negara, (4) Konstitusi Negara meliputi : proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dan konstitusi, (5) Kekuasaan politik meliputi: pemerintahan desa, kecamatan, dan pemerintahan daerah otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan system politik, budaya, system pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, (6) pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negaradan ideologi Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka, (7) globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri indonesiadi era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi”.

Selanjutnya menurut Adries (2007:2) ruang lingkup PKn adalah:”1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hokum dan pers, 3) hak asasi manusia, 4) konstitusi Negara, 5) kekuasaan politik, 6) pancasila, 7) globalisasi”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan ruang lingkup PKn di SD adalah mencakup tentang persatuan dan kesatuan, kesejahteraan warga Negara, norma dan hokum, politik serta masalah pemerintahan Negara Indonesia. Dengan mempelajari mata pelajaran PKn ini siswa diharapkan memiliki rasa cinta tanah air, maupun terlibat dalam berorganisasi dan memiliki sikap menghargai dan menghormati serta menjadi manusia yang seutuhnya yaitu

manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran sebagai warga Negara Indonesia.

#### **e. Penilaian Pembelajaran PKn**

##### **1) Pengertian Penilaian**

Menurut Haris (2007:3) penilaian adalah “ proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja kerja”. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan siswa dan efektifitas proses pembelajar.Sedangkan menurut Nana (1996:65) menyatakan bahwa: penilaian adalah alat bantu untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah alat bantu untuk mengukur ketuntasan siswa dalam proses pembelajaran.

##### **2) Penilaian PembelajaranPKn**

Penilaian pembelajaran PKnbertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. Menurut Haris (2007:3) penilaian pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Penilaian pendidikan untuk menilai hasil belajar siswa secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif,afektif, psikomotor.
- b) hasil penilaian pendidikan dapat digunakan untuk menentukan pencapaian kompetensi dan elakukan pembinaan dan pengembangan pribadi siswa,
- c) penilaian pendidikan ditujukan untuk pembinaan prestasi dan pengembangan

potensi siswa, d) untuk memperoleh data yang dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan perlu digunakan berbagai penilaian yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

### **3. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif**

#### **a. Pengertian Pendekatan Kooperatif**

Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Pendekatan pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif dikenal juga dengan Cooperative Learning. Menurut Slavin (dalam Etin, 2007:2) mengatakan bahwa :

Cooperative Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya bersifat heterogen. keberhasilan belajar dari kelompok tergantung dari kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Selanjutnya menurut Kunandar (2009:359) “ pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

Kemudian menurut Cooper dan Heinic (dalam Nur Asma,2006:11-12) pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen (jenis kelamin, ras, tingkat akademis, dll) dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan dan tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan kolaboratif social”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa cooperative learning atau pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen sehingga mereka saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dalam mempelajari satu Kompetensi Dasar. Dalam pembelajaran kooperatif semua anggota kelompok dituntut aktif dan kreatif memberikan pendapat, ide, dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar/kompetensi yang dituntut dengan adanya kerjasama antara sesama anggota kelompok. Selain itu semua siswa harus bekerja dan bertanggung jawab dalam aktivitas kelompok sehingga setiap siswa menguasai materi pelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran kooperatif ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai materi pelajaran.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Nurasma (2006:12-14) mengatakan dalam pengembangannya pembelajaran kooperatif bertujuan untuk:

### 1) Pencapaian hasil belajar

Pendekatan pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit. Selain itu siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi akan membimbing teman satu kelompok. Dengan adanya kerjasama, siswa dapat saling tolong menolong dan lebih semangat dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

### 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Dengan adanya pengelompokan siswa secara heterogen membuat siswa belajar menerima secara luas orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas social, kemampuan dan ketidakmampuannya. Untuk bekerja dan saling bergantung pada tugas-tugas akademik. Dan dengan struktur penghargaan siswa akan belajar saling menghargai satu sama lain.

### 3) Pengembangan keterampilan social

Tujuan yang paling utama dari pembelajaran kooperatif ini adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerjasama dan berkolaborasi, karena keterampilan ini

sangat penting bagi siswa jika dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat member keuntungan kepada siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas akademis tanpa melihat adanya perbedaan sehingga menumbuhkan rasa saling menghormati satu sama lain dan yang paling utama adalah melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan social yang berguna bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

### **c. Jenis-jenis Pendekatan Pembelajaran Kooperatif**

Adapun menurut Nur Asma (2006:55-61) jenis-jenis pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut:

#### **1) Team-Games-Tournaments (TGT)**

Pendekatan TGT merupakan pendekatan pembelajaran yang didahului dengan penyajian materi pembelajaran oleh guru dan diakhiri dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa. Kemudian siswa melakukan diskusi pada masing-masing kelompok.

#### **2) Team-Assisted Individualzed (TAI)**

Pendekatan TAI dirancang dan digunakan untuk pembelajaran terprogram, pendekatan TAI menggunakan kombinasi pembelajarn kooperatif dan pengajaran

individual. Pendekatan pembelajaran kooperatif dengan tipe TAI mengharapkan setiap siswa bekerja sesuai dengan unit-unit yang diprogramkan secara individu yang dipilih sesuai dengan level kemampuannya.

3) Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)

CIRC adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang beranggotakan 4 orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuat ikhtisar satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan berlatih pengerjakan dan perbendaharaan kata.

4) Group Investigation (GI)

GI adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan diluar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensintesis semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa laporan kelompok.

5) Pendekatan Co-op Co-op

Co-op Co-op menempatkan kelompok-kelompok dalam kerjasama satu dengan yang lain untuk mengkaji topic kelas. Co-op Co-op memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil, dan kemudian member kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman yang baru dengan teman-teman sebaya.

Disamping pendekatan kooperatif yang di kemukakan oleh Nur Asma, terdapat pula pendekatan kooperatif lainnya yang di kemukakan oleh Taufina (2007:1-7) yaitu:

- 1) Pendekatan pembelajaran kooperatif Picture And Picture Merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan memasang, mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Diharapkan siswa mampu berpikir secara logis.
- 2) Pendekatan pembelajaran kooperatif Problem Solving Problem Solving ( pembelajaran berbasis masalah) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggiring siswa untuk dapat menyelesaikan masalah. Masalah dapat diperoleh dari guru atau siswa. Dalam proses pembelajarannya membangun stuktur kognitif siswa serta memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3) Pendekatan pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD)

STAD merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang paling sederhana. Pendekatan ini menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda. Guru lebih dahulu menyajikan materi baru dalam kelas, kemudian anggota kelompok mempelajari dan berlatih untuk materi tersebut secara berpasangan dalam kelompok. Mereka melengkapi lembar kerja, bertanya jawab satu sama lain, membahas masalah dan mengerjakan latihan. Semua tugas itu harus dikuasai oleh semua anggota kelompok.

4) Pendekatan pembelajaran kooperatif Problem Posing

Pendekatan pembelajaran *problem posing* merupakan pendekatan pembelajaran yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa, dalam proses pembelajarannya membangun struktur kognitif siswa serta mampu memotivasi siswa untuk berpikir dengan cara mengingatkan schemata yang dimilikinya untuk dipergunakan untuk merumuskan pertanyaan. Dengan pendekatan *problem posing* siswa dapat pengalaman langsung dalam membentuk pertanyaan sendiri.

#### 5) Pendekatan pembelajaran kooperatif Thing Pair Share

*Think Pair Share* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab pertanyaan dan saling membantu satu sama lain. Dari cara seperti ini diharapkan siswa mampu bekerjasama, saling membutuhkan dan saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif.

Proses pendekatan *Think Pair Share* terdiri dari:

a. Thinking (berpikir)

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memikirkan secara mandiri.

b. Pairing (berpasangan)

Guru meminta siswa untuk berpasangan 2 sampai dengan 4 untuk mendiskusikan hasil dari pemilihan tahap pertama.

c. Sharing (berbagi)

Guru meminta pada pasangan siswa untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang dibicarakan.

#### **4. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

##### **a. Pengertian**

Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dikembangkan oleh Frang Lyman dan kawan-kawan dari Universitas Maryland yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan. Metode *Think Pair Share* member waktu kepada para siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu yang lain (Kunandar : 2009:367)

Think Pair Share adalah pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja individu dan bekerjasama dengan orang lain (Trianto:2009:71)

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Think Pair Share* adalah salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang menggunakan struktur kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berpasangan dan berbagi yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir baik secara individu maupun secara kelompok.

##### **b. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share***

Pembelajaran pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Kunandar (2009:367) yaitu :

1) Langkah 1: Berpikir (Thinking), yaitu guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pelajaran, 2) Langkah 2: Berpasangan (Pairing), yaitu guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan, 3) Langkah 3: Berbagi (Sharing), yakni guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan.

Sedangkan menurut Trianto (2009:71-72) langkah-langkah pembelajaran tipe *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

### **1) Tahap 1: Thinking (Berfikir)**

- a) Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran (guru melakukan appersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara mandiri untuk beberapa saat..

### **2) Tahap 2: Pairing (Berpasangan)**

- a) Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefenisikan jawaban yang dianggap paling benar dan paling meyakinkan.

### 3) Tahap 3: Sharing (Berbagi)

- a) Guru memimpin diskusi, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan kelas apa yang telah mereka bicarakan. Ketrampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara sukarela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- b) Kemudian atas dasar hasil diskusi tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada materi/permasalahan yang belum diungkap siswa setelah itu guru baru memberikan kesimpulan.

Pembelajaran.

Dari pembelajaran di atas dikatakan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share apabila menggunakan 3 langkah yaitu : 1) Thinking (berpikir), 2) Pairing (berpasangan), 3) Sharing (berbagi).

#### c. Kelebihan pendekatan *Think Pair Share*

Menurut Trianto (2009:73-74) pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a) Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
- b) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
- c) Interaksi lebih mudah.

- d) Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
- e) Seorang siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.
- f) Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.
- g) Siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta saling membantu dalam kelompok kecil.
- h) Siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lain, membuat kesimpulan diskusi serta mempersentasikan didepan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- i) Memungkinkan siswa untuk mengajukan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan karena secara tidak langsung memperoleh contoh pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan.
- j) Siswa akan terlatih untuk menerapkan konsep karena bertukar pendapat dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam pemecahan masalah.

- k) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok dimana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang.
- l) Siswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada menyebar.

## 5. Pembelajaran PKN dengan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share*

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru perlu membuat program, pengajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisikan rencana-rencana yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Farida (2005:65) mengemukakan “Perencanaan pembelajaran merupakan pemikiran awal yang dihadapi guru sebelum melakukan proses belajar mengajar”. Sedangkan menurut Syamrilaode (2009:1) perencanaan pembelajaran adalah “merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar atau pembelajaran untuk mengembangkan, evaluasi dan pemeliharaan situasi dengan fasilitas pendidikan guna pencapaian tujuan pembelajaran”.

Dari pendapat di atas perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang direncanakan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran harus dilandasi dengan pemahaman

karakteristik, proses berfikir siswa dalam mengolah materi. Dan kegiatan pembelajaran akan menentukan resepsi, penghayatan, pengolahan informasi dan rekonstruksi pemahaman.

Perencanaan pembelajaran disiapkan guru dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sepenuhnya berpedoman pada KTSP yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dalam KTSP sudah tercantum Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dipakai. Menurut Purnomo.

Standar Kompetensi (SK), merupakan ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus di capai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada setiap tingkatan dari suatu materi yang di ajarkan. Kompetensi Dasar (KD) merupakan penjabaran SK peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif tipe Think Pair Share. Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe Think Pair Share yang digunakan dalam rencana penelitian adalah langkah-langkah Think Pair Share menurut Triantoyang dapat dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

- 1) Tahap 1: Thinking (Berpikir)

- a. Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran (guru melakukan appersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan).
  - b. Siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara mandiri untuk beberapa saat..
- 2) Tahap 2: Pairing (Berpasangan)
- a. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
  - b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefenisikan jawaban yang dianggap paling benar dan paling meyakinkan.
- 3) Tahap 3: Sharing (Berbagi)
- a. Guru memimpin diskusi, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan kelas apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara suka rela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya.

- b. Kemudian atas dasar hasil diskusi tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada materi/permasalahan yang belum diungkap siswa setelah itu guru baru memberikan kesimpulan.

Pembelajaran.

Dari pembelajaran diatas dikatakan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share apabila menggunakan 3 langkah yaitu : 1) Thinking (berpikir), 2) Pairing (berpasangan), 3) Sharing (berbagi).

### **c. Penilaian pembelajaran PKn**

#### **1) Pengertian Penilaian**

Nana (1991:3) mengemukakan” penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu criteria”. Harjanto (1997:277) menambahkan “ penilaian adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum’. Senada dengan pendapat di atas ngalim (2002:3) mengemukakan “ penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian di coba membuat suatu keputusan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa berdasarkan criteria tertentu dengan menggunakan alat penilaian.

## **2) Tujuan Penilaian**

Harjanto (1997:277) mengemukakan “tujuan penilaian antara lain untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran”. Senada dengan pendapat di atas lebih lanjut Ngalim (2002:5) memaparkan:

Tujuan penilaian dalam pendidikan dan pengajaran adalah:

1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan Peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu; 2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran; 3) untuk keperluan bimbingan dan konseling; dan 4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang peserta didik. Informasi tersebut berupa tingkat keberhasilan yang telah diperoleh Peserta didik, dan sekaligus melihat kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran sehingga nanti bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan proses belajar mengajar.

## **3) Bentuk Penilaian**

Penilaian dapat diberikan dalam bentuk penilaian hasil dan penilaian proses, seperti yang dikemukakan Saleh (2006:148) :

Penilaian dengan memberikan instrument tes meliputi : pilihan ganda, uraian objektif, jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, unjuk kerja (performance) dan portofolio. Sedangkan bentuk penilaian non tes meliputi : wawancara, inventori dan pengamatan, penilaian proses belajar bahasa Indonesia pada peserta didik dapat dilakukan dengan observasi, kuisioner dan lembar pengamatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penilaian meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, sementara penilaian hasil dapat dilakukan dengan tes dan non tes.

#### **4) Penilaian Dalam Pembelajaran PKn**

Penilaian pembelajaran PKn bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. Menurut Haris (2007:3) penilaian pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Penilaian pendidikan untuk menilai hasil belajar siswa secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif,afektif, psikomotor.

b) hasil penilaian pendidikan dapat digunakan untuk menentukan pencapaian kompetensi dan elakukan pembinaan dan pengembangan pribadi siswa, c) penilaian pendidikan ditujukan untuk pembinaan prestasi dan pengembangan potensi siswa, d) untuk memperoleh data yang dipercaya sebagai dasar

pengambilan keputusan perlu digunakan berbagai penilaian yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

## B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap proses belajar yang dilakukan, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka pembelajaran yang dilakukan akan semakin maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran adalah pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Pendekatan pembelajaran tipe *Think Pair Share* mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah langkah – langkah pembelajaran menurut Trianto yang dapat dilaksanakan dalam beberapa langkah yakni :

1. Tahap 1: *Think* (berpikir).

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

2. Tahap 2: *Pairing* (berpasangan)

Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.

Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Dalam tahap 2 ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefenisikan jawaban yang dianggap paling benar dan paling meyakinkan.

3. Tahap 3: *Sharing* (berbagi).

Pada tahap terakhir guru memimpin diskusi, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan kelas apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara suka rela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya. Kemudian atas dasar hasil diskusi tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada materi/permasalahan yang belum diungkap siswa setelah itu guru baru memberikan kesimpulan.

## KERANGKA TEORI

PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DIKELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 21 KINALI PASAMAN BARAT RENDAH



Langkah-langkah pembelajaran tipe *Think Pair Share*:

1. Tahap 1: Thinking (Berfikir)
  - a. Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran
  - b. Siswa diminta memiirkan jawaban pertanyaan secara mandiri
2. Tahap 2: Pairing ( Berpasangan )
  - a. Guru meminta siswa berpasangan dengan temen sebangku
  - b. Guru member kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi
3. Tahap 3: Sharing (Berbagi )
  - a. Guru memimpin diskusi, guru meminta pasangan untuk berbagi dengan kelas tentang apa yang telah dibicarakan
  - b. Guru mengarahkan pembicaraan pada materi/permasalahan yang belum di ungkapkan siswa



Hasil belajar PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* meningkat

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair Share*

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pembelajaran. Rancangan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu, guru harus menyusun lembar kerja siswa dan tugas individu, agar siswa belajar aktif dan tanggap terhadap pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* berpusat pada siswa, sehingga siswa lebih aktif, mandiri dan mampu bekerja sama dengan siswa lain dalam belajar dan mampu menyelesaikan suatu masalah dengan mendiskusikan dengan pasangannya. Siswa juga mampu

membagikan materi yang telah dikuasainya didepan siswa lain tanpa ada rasa takut salah dan malu. Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* ini guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair Share*

Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair share* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 21 Kinali Pasaman Barat. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 14,77 %, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 66,63 dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 81,40. Hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 21 Kinali, Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

## **B. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan diatas, maka penelitian mengajukan beberapa saran :

1. Bagi guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* yang lebih bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan.

2. Bagi Kepala sekolah, agar berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Think pair Share* ini siswa diharapkan bisa aktif dalam proses pembelajaran, apabila siswa aktif dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran.
4. Untuk pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan kepada pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.Pelayanan Profesional Kurikulum.2004.*Pedoman Penilaian Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum. Balitbang. Depdiknas
- Etin, Solihatin dan Roharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisa Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iqbal Hasan.2004.*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas( Pengembangan Profesi Guru )*.Jakarta : Rajawali Press
- M.Ngalim Purwanto.2002. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana.2004.*Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nur, Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Oemar, Hamalik.2003.*Pendekatan Strateg Mengajar Belajar Berdasarkan CBSA*.Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Subana dan Sunarti.1999.*Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia ( Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik dan Media Pengajaran)* Bandung : Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunarto. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta: Erlangga
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: MasmmediaBuana Pustaka

- Syaiful Bahri Djaramah dan Asman Zain. 1997.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Taufina, Taufik. 2007. *Model-Model Pembelajaran*. Padang: UNP Pres.
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Wina Sanjaya.2009.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : Kencana Prenada Media.